

24Jam

Wagub Kalteng, Edy Pratowo: Pemprov Perhatian Penuh Dunia Pendidikan

Indra Gunawan - PALANGKARAYA.24JAM.CO.ID

Mar 11, 2022 - 00:39



Wakil Gubernur, Edy Pratowo bersama H. Ahmad Syaifudi Plt Kadis Pendidikan Kalteng

PALANGKA RAYA - Wakil Gubernur Kalteng H. Edy Pratowo menghadiri sekaligus membuka secara langsung Sosialisasi Pengelolaan Dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) jenjang SMA, SMK, dan SLB Prov. Kalteng Tahun 2022. Kegiatan ini berlangsung di M. Bahalap Hotel, Rabu (9/3/2022).

Edy Pratowo dalam sambutannya menyampaikan pendidikan merupakan kunci utama suatu negara untuk bisa maju. Cita-cita untuk menjadi negara yang maju ini hanya akan mungkin jika sumber daya manusianya berkualitas, dan ini terjadi jika pendidikan di Indonesia mampu mentransformasikan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi SDM yang produktif, kreatif dan inovatif serta tentunya memiliki karakter kuat dan terus memberikan yang terbaik untuk bangsa.



Salah satu program Pemerintah Pusat dalam rangka mendukung peningkatan mutu pendidikan ini adalah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS merupakan program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi satuan pendidikan yang bersumber dari dana alokasi khusus non fisik. Dana BOS sebagai bagian dari dana transfer ke daerah pada Pemprov perlu dikelola secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggungjawab yang merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah.

Edy menambahkan, bahwa pendidikan di Prov. Kalteng mendapat perhatian serius dari Pemerintah Daerah.

“Dalam visi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng yang dimuat pada RPJMD [2021-2025](#) yakni Kalteng Makin BERKAH, Pemprov menaruh perhatian besar terhadap dunia pendidikan di Kalteng,” tutur Edy.

“Hal ini termuat dalam misi ke 4 yang berbunyi Mempercepat Pembangunan SDM yang cerdas, sehat dan berdaya saing,” imbuhnya.

Dalam rangka mendukung BOS Reguler yang telah diluncurkan oleh Pemerintah Pusat, pada Tahun 2022, Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Prov. Kalteng telah memprogramkan/menganggarkan dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) bagi jenjang pendidikan SMA, SMK dan SLB se-Kalteng. Hal ini merupakan wujud perhatian Pemprov. Kalteng terhadap peningkatan SDM di Kalteng. Melalui peluncuran program BOSDA diharapkan sekolah dapat memanfaatkan bantuan ini dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Prov. Kalteng merupakan bagian dari pendampingan yang dilakukan Pemerintah Daerah Provinsi terhadap satuan pendidikan yang berada di bawah kewenangannya dalam hal pengelolaan dana yang dikelola oleh sekolah, baik BOS maupun BOSDA. Adapun jumlah sekolah di Kalteng meliputi 237 SMA, 137 SMK, dan 24 SLB. Diharapkan para penanggung jawab BOS maupun BOSDA di tingkat satuan pendidikan tersebut dapat memiliki persepsi yang sama serta memiliki pemahaman yang benar dalam pengelolaan dana tersebut yang berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Edy juga mengapresiasi serta memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Kepala SMA/SMK/SLB.

“Saya meminta agar kegiatan yang sangat penting ini dapat diikuti dengan baik oleh seluruh peserta dan semua yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Kita berharap kegiatan yang baik ini dapat berjalan dengan baik, aman, tertib dan lancar sehingga mencapai tujuan yang diharapkan,” pungkas Edy.

Turut hadir Plt. Kepala Dinas Pendidikan H. Ahmad Syaifudi, Kepala Perangkat Daerah terkait, Pejabat lingkup Dinas Pendidikan Prov. Kalteng serta Kepala Sekolah SMA/SMK/SLB se-Kalteng. (MMC Kalteng,/INDRA)